

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

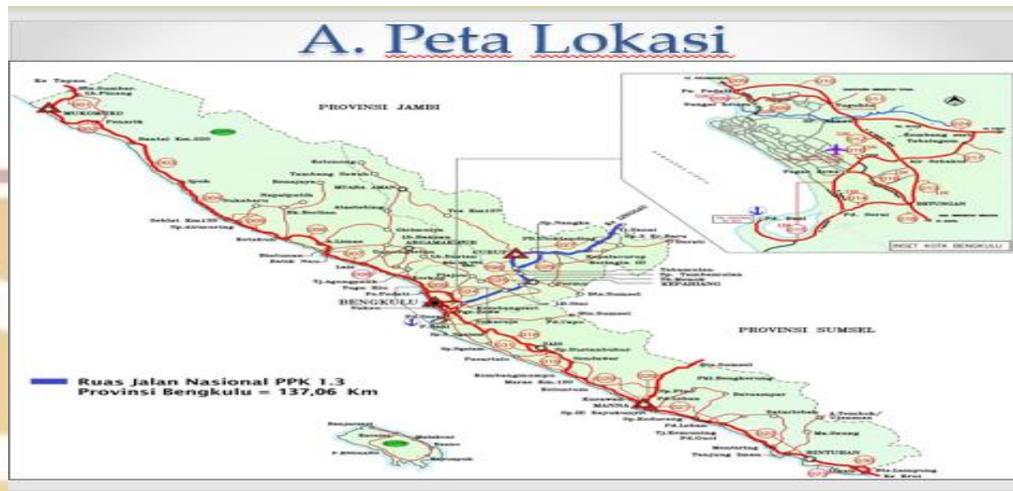
Sarana dan prasarana untuk meningkatkan kegiatan ekonomi pada Kawasan daerah sangat diperlukan infrastruktur jalan yang bebas hambatan dan lancar lalu lintas tanpa ada rintangan sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004,

- Tentang Jalan. (Pasal 5) Jalan berperan Sebagai bagian dari prasarana transportasi mempunyai peran penting dalam ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan (eksosbudpolkam) dan lingkungan hidup serta wajib dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat,
- Sebagai prasarana distribusi barang dan jasa merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara
- Sebagai satu kesatuan sistem jaringan jalan mengikat seluruh wilayah Republik Indonesia.

Jadi bangunan jalan harus andal, kuat, mantap, aman, berdaya guna dan berhasil guna, serta berkeselamatan. Artinya bangunan jalan harus memiliki daya tahan lama terhadap gangguan eksternal, seperti beban gandar kendaraan, cuaca ekstrim, aliran air tanah, dan bencana alam. Dari hal tersebut diatas maka jalan tidak terlepas dari pengendalian dan pengawasan kita baik dari segi Ruang Manfaat Jalan (Rumaja), Ruang Milik Jalan (Rumija), sehingga jalan bisa berfungsi sebagaimana yang diinginkan.

Pada lokasi longsor ini terdapat pada ruas Jalan Bengkulu – Kepahiyang pada STA 09+500 – STA 57+525 dengan panjang jalan kurang lebih 47 KM dengan lebar jalan yang berperiiasi dari 6 M – 7 M dalam kawasan hutan lindung nasional

perlakuan preservasi kawasan ini memerlukan perhatian yang lebih dari kawasan yang lainnya.



Gambar 1.1 Peta lokasi jalan Kota Bengkulu – Kepahiyang – Sumatra Selatan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah terjadinya longsor daerah pergunungan mengakibatkan kemacetan lalu-lintas, Drainase pada Kawasan ini belum maksimal berfungsi dengan baik diwaktu hujan deras dan pemeliharaan rutin pada saluran drainase tidak kontinyu.

1.3. Tujuan dan Sasaran

Berdasarkan rumusan masalah di, atas ada tujuan dan saran yang akan dicapai yaitu

- a. Tujuan : Mempertahankan badan jalan sehingga jalan dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

- b. Sasaran : Terciptanya saluran yang optimal yang dapat berfungsi diwaktu hujan deras sehingga badan jalan bebas dari genangan air hujan.

1.4. Batasan Masalah

Agar hasil penelitian ini optimal, maka dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup yang akan dibahas, yaitu :

- a. Proses Pelaksanaan yang dibahas dalam penelitian ini mencakup Mobilisasi, Kajian Teknis Lapangan, Kontrak, serta pelaksanaan struktur pekerjaan.
- b. Proses pemeliharaan Saluran drainase secara kontinyu

1.5. Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan laporan ini agar diperoleh pembahasan yang terfokus pada pokok permasalahan, maka disusun sistematika penulisan laporan teknik sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulis membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan saran, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam Bab ini penulis membahas tentang studi literatur yang berkaitan langsung dengan permasalahan.

BAB III METODELOGI PELAKSANAAN

Dalam Bab ini penulis membahas tentang objek studi, teknik pengumpulan data dan metode pengolahan data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Bab ini penulis menjabarkan tentang hasil dan pembahasan mengenai proses Pekerjaan Drainase pada Kawasan Pergunungan, dari tahap pelaksanaan, pembayaran, pemeliharaan serta serah terima pekerjaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam Bab ini penulis membahas mengenai kesimpulan dari laporan Teknik ini, dan saran.

Saran pendapat dari pembaca sangat diharapkan guna kemajuan laporan teknik ini sendiri kedepannya.

